

**ABSTRAK**

**Hubungan Tingkat Stress Dengan Tekanan Darah Pada Klien Hipertensi Di  
Puskesmas Tirto 1 Kabupaten Pekalongan**

Nurul Mardiana<sup>1</sup>, Wiwiek Natalya<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Hipertensi salah satu penyakit tidak menular yang dapat mengakibatkan kematian, Stress mempengaruhi peningkatan tekanan darah sekaligus menjadi faktor pemicu terjadinya hipertensi.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan data menggunakan teknik *accidental sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 klien hipertensi yang berkunjung di Puskesmas Tirto 1 Kabupaten Pekalongan. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner PSS (*Perceived Stress Scale*) untuk mengukur tingkat stress dan alat *spignomanometer digital* untuk mengukur tekanan darah. Analisa bivariat menggunakan uji *spearmen rank*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan usia responden terbanyak pada usia 53-59 tahun dengan jumlah sebanyak 22 responden (36,7%). Jenis kelamin terbanyak yaitu pada perempuan dengan jumlah 50 responden (83,3%). Responden dengan pendidikan terbanyak yaitu SD dengan jumlah 30 responden (50,0%). Tingkat stress responden terbanyak yaitu pada tingkat stress sedang sebanyak 30 responden (50,0%). Tekanan darah responden terbanyak yaitu pada hipertensi sedang dengan jumlah 25 responden (41,7%). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat stress dengan tekanan darah pada klien hipertensi diperoleh dengan nilai *p-value* 0,029.

**Simpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat stress dengan tekanan darah pada klien hipertensi.

**Kata Kunci:** Tingkat Stress, Tekanan darah, Hipertensi

**Daftar Pustaka:** 26 (2014-2022)